



**LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

HOTEL BUTIK & SPA DI SURAKARTA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
AUDITYA DEWI NUGRAHANI
L2B006017

PERIODE 111
April – September 2010

Dosen Pembimbing :

- Ir. Eddy Indarto, M.Si
- Ir. Bambang Suyono, M.T

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2010**

**BAB I
PENDAHULUAN**

- **LATAR BELAKANG**

Kota Surakarta atau Solo, yang dahulunya di awal kemerdekaan berstatus Keresidenan Surakarta, telah berkembang menjadi kota yang kaya dengan peninggalan budaya jawa. Solo *The Spirit of Java* adalah slogan yang melekat pada diri Kota Surakarta selain terkenal dengan semboyan BERSERI, yaitu bersih, sehat, rapih, dan indah.

Sebagai kota pusat budaya dan pariwisata di Jawa Tengah, dimasa mendatang perkiraan di Kota Surakarta akan terjadi banyak kunjungan dengan berbagai tujuan, baik tujuan wisata, bisnis, atau sekedar singgah.

Kota Surakarta terletak di pertemuan antara jalur selatan Jawa dan jalur Semarang-Madiun, menjadikan posisinya yang strategis sebagai kota transit sehingga merupakan sebuah potensi besar untuk dapat menarik banyak wisatawan. Selain itu Kota Surakarta merupakan kota yang sedang mengembangkan diri sebagai kota budaya dan pariwisata. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diraih Kota Surakarta terkait bidang pariwisata. Pada bulan November 2009 Kota Surakarta meraih Indonesian MICE Award 2009, terkait dengan *Meeting, Incentive, Converece, and Exhibition* (MICE) di wilayahnya. Sebelumnya Kota Surakarta juga mendapatkan penghargaan Indonesian Tourism Award (ITA) 2009 dalam kategori *Indonesian Best*

Destination dari Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI bekerja sama dengan majalah Swa Sembada.

Wali Kota Surakarta juga akan lebih mengembangkan investasi dibidang MICE di Surakarta. Hal ini didasari oleh keberhasilan Kota Surakarta menjadi tempat penyelenggara event kelas dunia, seperti Konverensi dan Ekspo Kota-Kota Pusaka Dunia (WHCCE), Musyawarah Nasional APEKSI, Festival Musik Etnik (SIEM), serta Solo Batik Carnival (SBC) (sumber www.suaramerdeka.com diakses tanggal 6 mei 2010 pukul 10.38 WIB). Solo Batik Carnival (SBC), merupakan event kelas dunia yang diadakan rutin tiap tahun sejak tiga tahun belakangan ini. Sebanyak 20 negara peserta Asia Pacific Ministerial Conference on Housing and Urban Development (AMCHUD) ke-3 ikut meramaikan Solo Batik Carnival ke-3 yang diadakan Rabu, 23 juni 2010 lalu (sumber <http://www.mediaindonesia.com/read/2010/06/23/151022/124/101/20-Negara-Ramaikan-Solo-Batik-Carnival> diakses tanggal 24 juni 2010 pukul 8.39 WIB).

Pertumbuhan hotel yang ada di Surakarta dinilai masih kurang bila dibandingkan dengan laju tingkat hunian hotel yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Tingkat hunian di hotel bintang di Kota Surakarta pada tahun 2009 sangat tinggi, terutama pada hotel bintang 4 (****) dan 5 (*****) yaitu mencapai 52,85 % (sumber data Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta). Hal ini membuktikan bahwa tingginya minat wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dari golongan ekonomi menengah ke atas untuk menginap di Kota Surakarta.

Pada tahun 2009 tercatat ada enam ijin mendirikan hotel di Kota Surakarta. Empat hotel diantaranya sudah terealisasi dan hampir selesai terbangun, sedangkan dua diantaranya masih belum terealisasikan. Salah satu investor dari hotel yang belum terbangun tersebut, menginginkan sebuah hotel yang berbeda dengan hotel yang sudah ada agar dapat menjadi suatu daya jual tersendiri bagi wisatawan. Tren hotel yang sedang berkembang dan diminati sekarang ini adalah hotel yang berkonsep butik.

Hotel butik merupakan jenis akomodasi yang menyediakan pelayanan penginapan, makan, minum, dan rekreasi serta pelayanan lainnya dengan mutu dan kualitas yang tinggi dan dikelola secara komersil. Pelayanan diberikan secara eksklusif,

menyeluruh, dan lebih bersifat personal bagi tamu (sumber http://en.wikipedia.org/wiki/Boutique_hotel diakses tanggal 7 Mei 2010 pukul 11.41 WIB).

Masyarakat perkotaan pada saat ini cenderung sering kali tenggelam dengan pekerjaan dan kesibukannya sehari-hari yang menyita tenaga dan pikiran. Hal ini dapat menyebabkan kejenuhan dan kelelahan. Disaat di saat itulah, diperlukan adanya tempat yang bisa memberikan suasana relaksasi dan penyegaran kembali terhadap tubuh maupun pikiran agar kembali bugar. Untuk itu diperlukan adanya suatu sarana akomodasi yang layak dan memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan bagi masyarakat yang memerlukan penyegaran kembali dari aktivitasnya sehari-hari. Hotel dengan spa merupakan salah satu solusi sebagai sarana penyegaran tubuh kembali dari kejenuhan rutinitas sehari-hari.

Belum adanya akomodasi di Surakarta yang sesuai dengan tren dan kebutuhan masa sekarang ini, sehingga perlu dibangunnya sebuah hotel butik yang memiliki kegiatan spa sebagai identitas / ciri khasnya untuk relaksasi dan dengan sentuhan budaya setempat. Kota Surakarta memiliki unsur tradisi budaya Jawa dari keraton yang kuat sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap konsep spa dengan suasana tradisional yang sesuai dengan kebudayaan yang telah ada di Kota Surakarta dan dikemas dengan fasilitas dan pelayanan yang mewah untuk kenyamanan pengunjung.

Dari uraian tersebut diatas, di Surakarta, dibutuhkan sebuah fasilitas menginap (hotel) yang dapat digunakan untuk melepas lelah dan kejenuhan akibat rutinitas sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Hotel Butik di Surakarta dengan pelayanan eksklusif dan privat yang dilengkapi dengan spa sebagai ciri khasnya (identitasnya).

- **TUJUAN DAN SASARAN**

- 1.2.1 Tujuan**

- Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter / keunggulan judul dan citra yang

dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan dasar-dasar program perencanaan dan perncangan Hotel Butik di Surakarta berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

- **MANFAAT**

1.3.1 Secara Subyektif

- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir
- Sebagai pedoman dalam perencanaan dan perancangan Hotel Butik di Surakarta

1.3.2 Secara Obyektif

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Hotel Butik di Surakarta sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan Studio Grafis.

- **LINGKUP PEMBAHASAN**

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Hotel Butik di Surakarta adalah bangunan massa banyak dan bercirikan arsitektur tradisional menyesuaikan dengan kebudayaan setempat.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek Hotel Butik di Surakarta.

- **METODE PEMBAHASAN**

1.5.1 Observasi dan Wawancara

Sebagai metode dalam pengumpulan data dengan jalan mengadakan penelitian langsung maupun tak langsung, yaitu dengan studi lapangan, studi literatur, dan wawancara.

1.5.2 Analisa dan Sintesa

- Mengidentifikasi unsur dan masalah-masalah yang berkaitan serta menunjang tujuan pembahasan
- Mengadakan analisa pendekatan dengan mengelompokkan dan mengkaitkan permasalahan ke dalam pokok-pokok faktor yang menunjang pembahasan
- Penyimpulan permasalahan sebagaimana terungkap dalam unsur-unsur sasaran, kemudian diterjemahkan ke dalam suatu konsep perencanaan sebagai sasaran pembahasan

.

• ALUR PIKIR

Alur pikir penyusunan LP3A secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

- **SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, alur pikir, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang tinjauan pustaka (referensi dan surfing internet) mengenai kegiatan, fasilitas, kapasitas Hotel Butik di Surakarta.

BAB III DATA

Membahas tentang data-data survey lapangan, aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur yang berhubungan dengan Hotel Butik di Surakarta.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menganalisis aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur yang berhubungan dengan Hotel Butik di Surakarta dengan melakukan beberapa pendekatan, seperti pendekatan kegiatan, pelaku, kapasitas, fasilitas, dan alternatif tapak.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Hotel Butik di Surakarta, seperti program ruang dan program tapak.

